

**GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA BERDASARKAN STATUS GIZI
(IMT) DAN POLA MAKAN REMAJA PUTRI PADA HASIL
PENJARINGAN DI UPTD PUSKESMAS
CIPAMOKOLAN KOTA BANDUNG
DESI SEKAR NINGSIH
211FI01006**

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah gizi di dunia yang terjadi pada remaja putri. Angka kejadian anemia masih tinggi di Indonesia yaitu 32 % pada umur 15-24 tahun. Di Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung masih terdapat kasus anemia pada remaja putri yang bisa terjadi dikarenakan pengabaian nutrisi dan pola makan remaja. Beberapa indikator yang bisa menyebabkan kejadian anemia yaitu status gizi dan pola makan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui gambaran kejadian anemia berdasarkan status gizi (IMT) dan pola makan remaja putri pada hasil penjarangan di UPTD Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri pada hasil penjarangan. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling, sampel yang diperoleh yaitu 90 remaja putri. Hasil penelitian menunjukkan kejadian anemia pada remaja putri yang tidak anemia hampir seluruhnya (76%) sebagian kecil mengalami anemia (24%). Remaja putri dengan sebagian kecil anemia ringan dengan status gizi kurang dan pola makan setiap hari sarapan pagi. Diharapkan Petugas kesehatan dapat terus melakukan pemeriksaan berkala dan penyuluhan agar dapat mengurangi angka kejadian anemia pada remaja putri.

Kata kunci : Anemia, Pola makan, Status gizi

**DESCRIPTION OF THE INCIDENCE OF ANEMIA BASED ON NUTRITIONAL
STATUS (IMT) AND DIET OF ADOLESCENT GIRLS IN THE SCREENING
RESULTS AT UPTD PUSKESMAS CIPAMOKOLAN BANDUNG CITY**

DESI SEKAR NINGSIH

211FI01006

DIII Midwifery Study Program, Faculty of Health

Sciences Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Anemia is a nutritional problem in the world that occurs in adolescent girls. The incidence of anemia is still high in Indonesia, which is 32% at the age of 15-24 years. In Puskesmas Cipamokolan Bandung City, there are still cases of anemia in adolescent girls that occur due to neglect of nutrition and diet of adolescents. Some indicators that can cause anemia are nutritional status and diet. The purpose of this study was to determine the incidence of anemia based on the nutritional status (BMI) and diet of adolescent girls in the screening results at UPTD Puskesmas Cipamokolan Bandung City. This study used a descriptive design with a quantitative approach. The population in this study were adolescent girls in the screening results. The sampling technique is total sampling, the sample obtained is 90 adolescent girls. The results showed the incidence of anemia in adolescent girls who were not anemic almost entirely (76%), a small proportion had anemia (24%). Adolescent girls with a small proportion of mild anemia with poor nutritional status and a diet of breakfast every day. It is expected that health workers can continue to conduct periodic examinations and counseling in order to reduce the incidence of anemia in adolescent girls.

Keywords: Anemia, Diet, Nutritional Status